

**KREATIVITAS USSTADZ DALAM PENGEMBANGAN  
SUMBER BELAJAR DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
(TPQ) DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwoekrto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pedidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
LAELI ZAKIATUL FITRIAH  
NIM. 1423301096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

# **KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER BELAJAR DI TPQ (TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN) DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO**

Laeli Zakiatul Fitriah

NIM. 1423301096

## **ABSTRAK**

Sumber belajar adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar. Sehingga sumber belajar yang digunakan guru TPQ yang sudah ada guru dapat menampilkan sumber belajar yang lebih menarik. Kreativitas guru hendaknya menjadi hal yang sudah diwajibkan untuk digunakan guru dalam pembelajaran agar proses belajar siswa tidak membosankan, dengan guru menggunakan kreatif dalam dirinya dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam penggunaan sumber belajar guru memberikan tampilan baru saat pembelajaran agar proses belajar tidak membosankan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Sumber Belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto?”

Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui gambaran yang jelas mengenai Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Sumber Belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto. Skripsi ini membahas tentang kreativitas guru dalam Mengembangkan Sumber Belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis melakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto dengan bentuk kreativitas meliputi person, proses, produk. Person adalah guru memiliki wawasan yang luas terbuka dengan yang baru. Dari person guru melakukan proses untuk mengetahui masalah dalam kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan informasi. Guru melakukan person dan proses sehingga mendapatkan product seperti handout, buku, modul dan video/ film yang unik dan berguna. Penggunaan sumber belajar tersebut telah lebih baik, teratur, menarik dan terarah dan sudah sesuai dengan teori.

Kata kunci: Kreativitas Guru dalam mengembangkan sumber belajar, TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kreativitas Ustadz	
1. Pengertian Kreativitas Ustadz.....	13
2. Bentuk Kreativitas Ustadz .....	21
3. Faktor Penghambat dan Pendorong Kreativitas.....	23

4. Ciri- Ciri Guru Kreatif.....	24
B. Peserta Didik TPQ.....	29
1. Pengertian Peserta Didik TPQ.....	29
2. Perkembangan Peserta Didik TPQ.....	31
C. Sumber Belajar TPQ.....	31
1. Pengertian Sumber Belajar TPQ.....	31
2. Fungsi Sumber Belajar.....	33
3. Klafisifikasi Sumber Belajar.....	34
4. Bentuk-Bentuk Sumber Belajar.....	36
5. Pengembangan Sumber Belajar TPQ.....	36
a. Prinsip Pengembangan Sumber Belajar TPQ.....	37
b. Langkah- langkah Pengembangan Sumber Belajar TPQ ...	38
D. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).....	38
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	38
2. Fungsi dan Tujuan.....	39
3. Kurikulum TPQ.....	40
E. Kreativitas Ustadz-Ustadz Dalam pengembangan Sumber Belajar	42
1. Identifikasi Kreativitas Ustadz.....	43

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Obyek Penelitian.....	48

E. Metode Pengumpulan Data .....	48
1. Metode Observasi .....	49
2. Metode Wawancara .....	50
3. Metode Dokumentasi.....	52
F. Metode Analisis Data .....	53
1. Reduksi Data ( <i>Data Display</i> ).....	53
2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ).....	55
3. <i>Concluding Drawing</i> (Verifikasi Data).....	55
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto .....	68
B. Kreativitas Ustadz dalam Pengembangan Sumber Belajar di TPQ.....	69
1. Penyajian Data.....	70
2. Analisis Data .....	80
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran .....	86
C. Kata Penutup .....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Data penelitian hasil dokumentasi
- Lampiran 4 Do'a sebelum dan sesudah di TPQ Darul Abror Watumas  
Purwokerto
- Lampiran 5 Foto-foto kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar di  
TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto
- Lampiran 6 Surat izin riset individual
- Lampiran 7 Surat keterangan melakukan penelitian
- Lampiran 8 Surat keterangan telah melakukan wawancara
- Lampiran 9 Surat permohonan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 10 Surat keterangan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 11 Blangko bimbingan judul skripsi
- Lampiran 12 Surat rekomendasi munaqosah
- Lampiran 13 Berita acara mengikuti kegiatan sidang munaqosah
- Lampiran 14 Rekomendasi seminar proposal skripsi
- Lampiran 15 Daftar hadir seminar proposal skripsi
- Lampiran 16 Berita acara seminar proposal skripsi
- Lampiran 17 Surat keterangan seminar proposal skripsi
- Lampiran 18 Surat keterangan wakaf buku perpustakaan
- Lampiran 19 Surat keterangan lulus ujian komprehensif

- Lampiran 20   Sertifikat OPAK
- Lampiran 21   Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 22   Serifikat ujain komputer
- Lampiran 23   Sertifikat pengembangan bahasa arab
- Lampiran 24   Sertifikat pengembangan bahasa inggris
- Lampiran 25   Sertifikat PPL
- Lampiran 26   Setifikat KKN



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan secara formal dan non formal dengan fungsi dan tujuan tertentu. Tentang fungsi dan tujuan dari pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Menurut Sardirman bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dll.<sup>2</sup>

Agar guru dapat menjalankan fungsinya dengan maksimal, guru harus menguasai beberapa kompetensi, diantaranya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disiapkan. Beberapa kompetensi tersebut yaitu:

---

<sup>1</sup> Mustofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.51.

<sup>2</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Peikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.112.



1. Memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
2. Memiliki pemahaman terhadap peserta didik
3. Mampu mengembangkan kurikulum dan silabus
4. Mampu menyusun rancangan pembelajaran
5. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. Melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar
7. Mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya<sup>3</sup>

Dengan memperhatikan hal tersebut di atas, maka diperlukan kreativitas guru agar guru dapat menjalankan tugas dan peranannya dalam pembelajaran dengan maksimal. Mengajar secara kreatif adalah merupakan suatu pengajaran yang dapat membuat perbedaan dalam tingkah laku, pencapaian dikemudian hari dan kualitas kehidupan anak-anak.<sup>4</sup> Guru yang kreatif akan mengantarkan peserta didiknya menjadi kreatif pula. Sehingga pemikiran peserta didik akan berkembang tanpa hambatan.

Seorang pendidik dituntut kreativitasnya untuk mampu menyusun sumber belajar yang variatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Sering kita dengar istilah sumber belajar (*learning resource*), orang juga banyak yang telah memanfaatkan sumber belajar, namun umumnya yang diketahui hanya perpustakaan dan buku sebagai sumber belajar.<sup>5</sup> Guru dituntut tidak hanya

---

<sup>3</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2012), hlm.76.

<sup>4</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme...*, hlm. 120.

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.

mendayagunakan sumber-sumber belajar yang ada saja, tetapi dituntut untuk mempelajari sumber belajar, seperti majalah, surat kabar, dan internet.<sup>6</sup>

Pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain kedalam bentuk fisik, pengembangan mencakup banyak variasi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran.<sup>7</sup>Kreativitas bagi seorang guru sangatlah penting untuk meningkatkan daya ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga guru dituntut untuk dapat menciptakan kreativitas dalam mengembangkan sumber belajar yang akan diberikan, khususnya untuk guru TPQ dapat membuat hal-hal yang menarik dalam menampilkan pembelajaran yang akan disampaikan agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang ada di TPQ yang seperti biasanya, apalagi basic peserta didik di TPQ adalah anak-anak yang masih kecil. Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada dala diri anusia sebagai perwujudan dirinya. Semakin dikembangkan kreativitas maka akan semakin meningkat, kreativitas dapat ditingkatkan melali pendidikan yang tepat karena pendidik sebagai objek kreativitas dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan wawancara langsung dengan Ustadz Dwi Sahendri selaku kepala TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto pada tanggal 29 September 2017. Beliau menyatakan bahwa TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto telah mengembangkan sumber belajar yang ada. Seperti sumber belajar yang berupa pesan, manusia, lingkungan, teknik dan bahan. Pengembangan sumber belajar ini dilakukan oleh para ustadz/zah di TPQ

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 177.

<sup>7</sup> Deni Darmawan, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12.

tersebut. Seperti misalnya sumber belajar berupa pesan, dalam mengembangkan sumber belajar berupa pesan para ustadz/zah lebih condong kepada bahan ajar. Bahan ajar sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran karena dengan adanya bahan ajar maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Menurut ustadz Hendri, dari segi tenaga pengajar juga sudah memadai, dan masing-masing dari pendidik memiliki berbagai kreativitas khususnya kreativitas dalam mengembangkan sumber belajar, agar pembelajaran tidak membosankan. Dan dari lingkungan juga sudah memadai dengan adanya tempat dan fasilitas yang nyaman digunakan oleh anak-anak untuk belajar. Dalam upaya mengembangkan sumber belajar para ustadz/zah agar pesan dengan mudah dapat tersampaikan kepada anak-anak maka didalam pembelajaran di selingi dengan menggambar, bernyanyi bersama ataupun bahkan mendongeng yang biasa dilakukan oleh Ust. Ujang. Pembelajaran di TPQ ini dilakukan setiap hari Senin-Minggu kecuali hari Jum'at pada jam 16:00-17:00, dan khusus untuk hari Selasa diisi dengan kegiatan *Fun day*.

Dalam pembelajaran menuntut adanya sumber belajar yang harus digunakan dalam proses pembelajaran sehingga guru harus memiliki kreativitas untuk mengembangkan sumber belajar yang akan diberikan kepada peserta didiknya. Upaya yang dilakukan guru(ustadz/zah) dalam pengembangan sumber belajar dapat dilihat dari berbagai dimensi antara lain: kreasi guru TPQ, dan kegiatan yang dilakukan di TPQ tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dalam mengembangkan sumber belajar bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan menciptakan suasana yang menyenangkan.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam dan menjadikannya sebagai penelitian dengan mengambil judul “*Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Sumber Belajar Di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto.*”

## **B. Definisi Operasional**

Agar dalam pembahasan proposal ini lebih mengarah pada tujuan yang hendak dicapai, serta dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka ada beberapa konsep kunci dalam rumusan yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang penelitian diantaranya:.

### **1. Kreativitas Guru**

Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.<sup>8</sup> Guru merupakan seseorang yang berkewajiban mewujudkan program kelas yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran di kelas.<sup>9</sup>

Dalam hal ini yang dimaksud penulis yaitu kemampuan seorang guru dalam mengadakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memunculkan sesuatu yang dianggap baru, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran.

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 51.

<sup>9</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2012), hlm. 54.

## 2. Pengembangan Sumber Belajar

Pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain kedalam bentuk fisik, pengembangan mencakup banyak variasi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran.<sup>10</sup> Jadi yang dimaksud pengembangan menurut penulis adalah suatu proses dalam pembelajaran yang harus dikembangkan oleh seorang guru untuk menciptakan kreativitas dalam mengajar, menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan saat kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui suatu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Jika tidak maka tempat atau lingkungan alam sekitar, benda, orang, dan atau buku hanyalah sekedar tepat, benda, orang atau buku yang tidak berarti apa-apa.

Dari arti diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengembangan sumber belajar adalah sebuah proses yang dilakukan guru untuk menyampaikan proses pembelajaran yang sistematis, sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan saat pembelajaran

## 3. Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror

Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Abror adalah suatu lembaga non formal yang dalam pembelajarannya menggunakan metode Qiroati dan TPQ ini berada di Jln. Letjend. Pol. Sumarto Gg. XIV Watumas Rt 07/03 Purwanegara Purwokerto Utara 53126. TPQ ini dibawah naungan PP. Darul Abror yang diasuh oleh abah kyai Taufiqurrahan.

---

<sup>10</sup> Deni Darmawan, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Sumber Belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Sumber Belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

##### a. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat memberikan gambaran tentang Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Sumber Belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto.

##### b. Secara praktis

##### 1) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman sebagai sumbangsih bagi khasanah keilmuwan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

## 2) Bagi Guru(ustadz/zah)

Memberikan tambahan wawasan kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar.

### **E. Kajian Pustaka**

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan penelitian yang membahas mengenai kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Luthfi Ansori (Tarbiyah/PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berjudul “ *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Wonosari Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Menjelaskan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab adalah penggunaan tiga bahasa dalam mengajar, sikap yang hangat dan menumbuhkan partisipasi positif, memberi motivasi dan mendorong peserta didik untuk belajar dan membimbing mereka supaya lebih maju.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dalam skripsi ini membahas mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab, Perbedaannya yaitu dalam skripsi ini membahas mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih fokus pada kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Jarmono (Tarbiyah/PAI, IAIN Purwokerto) yang berjudul *“Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga”*. Menjelaskan bahwa upaya guru dalam mempersiapkan, mendayagunakan dan mengevaluasi pemanfaatan sumber belajar yang ada. Selain itu antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, motivasi belajar yang tinggi dan hasil dari evaluasi dalam bentuk tes tertulis, yang secara umum dapat diketahui tingkat pemahaman siswa yang cukup maksimal. Hal itu mengindikasikan peranan sumber belajar yang cukup efektif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama dalam bidang sumber belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian saudara Jaronno memiliki fokus penelitian pada bagaimana pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI dan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada kreativitas guru TPQ dalam mengembangkan sumber belajar dan bertempat penelitian pada TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto.

3. Penelitian yang dilakukan Dwi Liasti (Tarbiyah/PAI, IAIN Purwokerto) yang berjudul *“Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar di Smp Negeri 2 Padamara Tahun Pelajaran 2016/2017”*. Menjelaskan bahwa kreativitas guru PAI dalam mengembangkan bahan ajar di SMP Negeri 2 Padamara dengan bentuk kreativitas meliputi person, proses, produk. Person



adalah guru memiliki wawasan yang luas terbuka dengan yang baru, dari person guru melakukan proses untuk mengetahui masalah dalam kegiatan pembelajaran dan mengupulkan informasi. Guru melakukan person dan proses sehingga endapatkan product seperti handout, buku, modul, dan áudio visual yang unik dan berguna. Penilaian dilakukan secara koprehensif atau holistic pada seluruh aspek kognitif, afektif, dan psikootorik untuk mengetahui pemahaan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan bahan ajar tersebut telah lebih baik, teratur, enarik, dan terarah dan sudah sesuai dengan teori.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama dalam bidang kreativitas guru. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian saudari Dwi Liasti memiliki fokus penelitian pada bagaimana kreativitas guru dalam mengmebangkan bahan ajar dan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada kreativitas guru TPQ dalam mengembangkan sumber belajar dan bertempat penelitian pada TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan kerangka dari isi skripsi secara global yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas. Berikut ini peneliti paparkan gambaran sistematika penelitian yang akan dibuat, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing,

abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teoritis dari penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan objek formal penelitian yaitu kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar. Pada sub bab pertama meliputi pengertian kreativitas, pengertian sumber belajar, macam-macam sumber belajar, langkah-langkah mendayagunakan sumber belajar, manfaat pengembangan sumber belajar. Sub bab kedua berisi pengertian kreativitas, bentuk kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dalam penelitian.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, identitas TPQ, keadaan guru(Ustadz/zah) peserta didik(santri TPQ), serta visi dan misi TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar. Dan bagian ketiga berisi analisis data

mengenai kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar di TPQ Darul Abror Watuas Purwokerto.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Krativitas Guru dalam Mengembangkan Sumber Belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto” dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa:

Dari hasil penelitian bahwa ustadz/ustadzah belum melakukan pengembangan sumber belajar namun guru hanya penggunaan sumber belajar yang telah ada dengan bentuk kreativitas guru meliputi person, proses dan product. Person adalah guru memiliki wawasan yang luas terbuka dengan hal yang baru. Setelah melakukan person guru memiliki proses untuk mengetahui masalah dalam kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan informasi. Dari person dan proses guru menghasilkan product yang unik, berguna, bernilai dan metode yang belum digunakan.

Produk guru dalam penggunaan sumber belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto menggunakan buku, handout, modul, video/film yang dapat mendukung proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan sumber belajar disesuaikan dengan materi pembelajaran siswa agar materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mudah dipahami siswa.

## **B. Saran-saran**

Dari pemaparan diatas maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam pengembangan sumber belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Ketua TPQ**

- a. Ketua TPQ perlu meningkatkan daya kreatif guru untuk memberikan daya tarik terhadap siswa dalam proses pembelajaran karena siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang sama.
- b. Ketua TPQ perlu menambah buku sebagai bahan referensi dalam pemberian materi sebagai penambahan pengetahuannya.
- c. Ketua TPQ perlu memberikan arahan bahwa seorang guru harus memiliki kreativitas dalam diri setiap guru, karena untuk meningkatkan kualitas dalam diri sendiri menciptakan suasana belajar yang menarik maka menciptakan kondisi belajar yang baru agar komunikasi antara guru dan siswa selalu terjalin dengan baik. Sehingga guru dan siswa menjadi orang yang berkualitas karena memiliki kreativitas yang baik.

### **2. Guru (ustadz/ustadzah)**

- a. Guru perlu melakukan komunikasi yang lebih inten dengan peserta didiknya, agar proses pelaksanaan pembelajaran lebih efektif dan lebih menyenangkan.
- b. Guru perlu memperdalam pengetahuan mengenai kreativitas dalam mengembangkan sumber belajar agar proses pembelajaran menggunakan

keaktivitas guru dalam pengembangan sumber belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto berhasil dengan tujuan yang diharapkan.

- c. Guru perlu melakukan perbaikan dalam pelaksanaan penggunaan sumber belajar dikarenakan sarana kurang mendukung sehingga guru lebih banyak membuat hal yang dapat menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan baik.

### **3. Bagi Pembaca**

Penulis berharap semoga dapat memberikan wacana keilmuan terkait dengan penggunaan kreativitas guru dalam pengembangan sumber belajar sehingga akan ada lagi orang yang dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.

### **C. Penutup**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan taufiknya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kreativitas Gurudalam Mengembangkan Sumber Belajar di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto”. Setelah melalui proses panjang yang melelahkan dan penuh rintangan.

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu dihinggapi kekhilafan dan kesalahan maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, wabil khusus Bapak Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. dosen pembimbing penulis. Terimakasih atas kesabaran, bimbingan, dan motivasi yang selalu diberikan untuk penulis. Semoga yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapat ganti dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi pembaca pada umumnya. Akhirul Qauli, Wallahul Muawfiq ilaa Aqwami Athoriq, Jazakumullahu Katsiron, Amiiin.

Purwokerto, 22 Juni 2018

Penulis



Laeli Zakiatul Fitriah

NIM. 1423301096

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Fita Nur. 2016. *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motivatif dan Profesional* Yogyakarta: Araska Publisher.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, Deni. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah , Syaiful Bahri. 2000 *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Peikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi , Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Hamzah dan Nurdin,. 2011. *Belajar dan Pendekatan PAILKEM* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* . Jakarta: Salemba Humanika.
- Humam, As'ad. 1995. *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan; Membaca, menulis, memahami al-Qur'an*. Yogyakarta: Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.
- Langgulung, Hasan. 1991. *Kreativitas Pendidikan Islam*. Jakarta: Allrights Reserved.
- Lisnawati, Santi dan Nusa Putra. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Mulyana, A.Z. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa, E. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Rembangy, Mustofa. 2010. *Pendidikan Transformatif*. Yogyakarta: Teras.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Skripsi Asep, 2013. *Kreativitas Guru Agama dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sitepu, B.P. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Sudjarwo. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sudono, Anggani. 2006. *Sumber Belajar dan Alat Permainan: Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidik bagi Pengebangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Z, Mulyana A. 2010 *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo.

الزرنوجي, تعليم المتعلم, (سورابايا: الحرمین جايا, 1427).صفحة

